

# CERDAS, KRITIS, DAN AKTIF BERWARGANEGARA

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
UNTUK PERGURUAN TINGGI



HERI HERDIAWANTO & JUMANTA HAMDAYAMA

## **CERDAS, KRITIS, DAN AKTIF BERWARGANEGARA**

Hak Cipta © 2010 pada Penulis. Hak terbit pada *Penerbit Erlangga*.

Disusun oleh : **Heri Herdiawanto, S.Pd, MSi**  
**Jumanta Hamdayama, M.Si**

Editor : Yayat Sri Hayati, S.Sos.

Buku ini diset dan dilayout oleh Bagian Produksi *Penerbit Erlangga* dengan Power MacPro, Adobe Garamond pro 11 pt.

Setting & Layout : Tim PERTI Dept. Setting

Desain Cover : Muhasan

Dicetak oleh : **PT Gelora Aksara Pratama**

**19 18 17 6 5 4**

*Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi, atau memperbanyak dalam bentuk apapun, baik sebagian atau keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari Penerbit Erlangga.*

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Bab 1 Pendahuluan .....	1
Bab 2 Filsafat Pancasila.....	5
Bab 3 Identitas Nasional .....	31
Bab 4 Hak dan Kewajiban Warga Negara.....	49
Bab 5 Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi .....	79
Bab 6 Rule of Law.....	101
Bab 7 Politik dan Strategi Nasional .....	109
Bab 8 Geostrategi .....	135
Bab 9 Ideologi Terbuka dan Paradigma Pembangunan Bangsa dan Negara.....	151
Bab 10 Demokrasi Pancasila.....	173
Bab 11 Konstitusi dan UUD 1945.....	183
Indeks .....	197

# BAB

# 1

## PENDAHULUAN

### **A. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Semangat perjuangan bangsa merupakan kekuatan mental spiritual yang dapat melahirkan sikap dan perilaku yang heroik dan patriotik serta dapat menumbuhkan kekuatan, kesanggupan, dan kemauan yang luar biasa. Semangat perjuangan bangsa inilah yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Di samping itu, nilai-nilai perjuangan bangsa masih relevan dalam memecahkan setiap permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan ini mengalami pasang surut sesuai dengan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Sekarang ini semangat perjuangan bangsa telah mengalami penurunan hingga sampai pada titik kritis. Di samping itu, pengaruh globalisasi, baik dari aspek positif maupun aspek negatif, telah memberi warna tersendiri pada kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

Globalisasi tersebut ditandai dengan kuatnya pengaruh lembaga-lembaga internasional, serta negara maju yang mengatur kehidupan politik dan ekonomi dunia bahkan pada sistem keamanan dunia. Dari segi aspek ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi lompatan yang sangat pesat dengan terus bermunculannya produk dari informasi, komunikasi, transportasi, dan teori-teori baru dalam bidang pendidikan. Kondisi seperti ini telah menciptakan struktur baru, yaitu

# BAB

# 2

## FILSAFAT PANCASILA

### **A.** KOMPETENSI

Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai jati diri bangsa melalui pengkajian aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi filsafat Pancasila sehingga dengan pemahaman tersebut diharapkan dapat tumbuh *personal wisdom* yang terpadu dalam dimensi kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic skills, civic commitment, civic confidence, dan civic competence*).

### **B.** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. mendeskripsikan Pancasila sebagai jati diri bangsa;
2. mengemukakan pengertian filsafat Pancasila;
3. menganalisis sila-sila Pancasila sebagai suatu sistem filsafat;
4. mendeskripsikan aspek ontologi filsafat Pancasila;
5. mendeskripsikan aspek epistemologi filsafat Pancasila;
6. mendeskripsikan aspek aksiologi filsafat Pancasila;
7. menganalisis secara komprehensif filsafat Pancasila dalam konteks kewarganegaraan.

# BAB

# 3

## IDENTITAS NASIONAL

### **A.** KOMPETENSI

Mahasiswa diharapkan mampu mengenali karakteristik identitas nasional sehingga dapat memiliki daya tangkal terhadap berbagai hal yang akan menghilangkan identitas nasional Indonesia.

### **B.** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengerti tentang latar belakang dan pengertian identitas nasional;
2. menjelaskan muatan dan unsur-unsur identitas nasional;
3. menjelaskan keterkaitan globalisasi dengan identitas nasional;
4. menjelaskan keterkaitan integrasi nasional dengan identitas nasional;
5. menganalisis tentang paham nasionalisme atau paham kebangsaan sebagai paham yang mengantarkan pada konsep identitas nasional;
6. menganalisis tentang revitalisasi Pancasila sebagai pemberdayaan identitas nasional.

# BAB

# 4

## HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

### **A.** KOMPETENSI

Setelah proses pembelajaran mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara serta hak asasi manusia (HAM).

### **B.** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. memahami dan menganalisis pengertian bangsa dan negara;
2. memahami pengertian penduduk dan warga negara;
3. mendeskripsikan asas kewarganegaraan;
4. menganalisis problem status kewarganegaraan;
5. memahami hak warga negara;
6. menjelaskan kewajiban warga negara;
7. mendeskripsikan kewajiban negara dan pemerintah;
8. memahami dan menganalisis pengertian dan ruang lingkup hak asasi manusia;
9. mendeskripsikan HAM pada tatanan global;
10. memahami dan menganalisis HAM di Indonesia: permasalahan dan penegakannya.

# BAB

# 5

## DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN DEMOKRASI

### **A.** KOMPETENSI

Mahasiswa dapat mengerti dan memahami demokrasi dan pendidikan demokrasi, serta dapat mengembangkan sikap demokratis dalam kehidupannya sehari-hari. Kelak setelah menamatkan pendidikannya dari perguruan tinggi umum, dapat memiliki keterampilan yang dilandasi oleh jiwa sportif dan demokratis.

### **B.** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan makna demokrasi;
2. menjelaskan bentuk-bentuk demokrasi.
3. menjelaskan keunggulan demokrasi;
4. menjelaskan secara rinci nilai-nilai demokrasi;
5. menjelaskan macam-macam demokrasi yang pernah berlaku di Indonesia;
6. menjelaskan dan melaksanakan demokrasi;
7. menjelaskan tentang pendidikan demokrasi



# BAB

# 6

## RULE OF LAW

### A. KOMPETENSI

Kompetensi materi instruksional *rule of law* dapat dirumuskan bertujuan mengantarkan peserta didik agar dapat berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual yang memiliki kesadaran tentang pentingnya *rule of law* dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan:

1. peka terhadap permasalahan pelaksanaan *rule of law* yang ada di lingkungannya;
2. mampu mendeskripsikan pengertian konstitusi dalam arti luas dan sempit;
3. mampu menjadi katalis bagi proses penciptaan kondisi lingkungan yang kondusif untuk tumbuh-suburnya kesadaran akan *rule of law*.

# BAB

# 7

## POLITIK DAN STRATEGI NASIONAL

### A. KOMPETENSI

Mahasiswa mampu mengenali masalah-masalah strategis dalam politik, strategi nasional, dan geopolitik dan juga mampu mengambil keputusan mengenai hal-hal yang strategis bagi kepentingan publik yang terkait dengan politik, strategi nasional secara rasional (proaktif, kreatif, kritis, antisipatif).

### B. INDIKATOR

Dengan pembelajaran ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. menjelaskan latar belakang politik dan strategi nasional;
2. peka terhadap permasalahan politik yang ada di lingkungannya yang terkait dengan strategi nasional;
3. tanggap terhadap berbagai akibat permasalahan politik yang dapat mengganggu eksistensi negara;
4. memecahkan permasalahan politik, strategi nasional, dan geopolitik;
5. menghubungkan strategi raya dengan strategi nasional;
6. menganalisis wujud politik nasional dan strategi nasional di Indonesia;
7. menganalisis berbagai permasalahan politik strategi pertahanan dan keamanan (polstrahankam);
8. mengambil keputusan kolektif sebagai rekomendasi terkait dengan polstrahankam.

# BAB

# 8

## GEOSTRATEGI

### **A** KOMPETENSI

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis konsep geostrategi Indonesia yang berupa konsep ketahanan nasional Indonesia.

### **B** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian ketahanan nasional;
2. menggambarkan keterkaitan berbagai aspek ketahanan nasional;
3. menggunakan konsep ketahanan nasional dalam memecahkan persoalan atau mencari solusi persoalan yang muncul dalam masyarakat;
4. menyadari bahwa ketahanan nasional sangat diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
5. menganalisis isu-isu aktual berdasarkan perspektif ketahanan nasional.

# BAB

# 9

## IDEOLOGI TERBUKA DAN PARADIGMA PEMBANGUNAN BANGSA DAN NEGARA

### A. KOMPETENSI

Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai jati diri bangsa melalui pengkajian dari aspek Pancasila sebagai ideologi sehingga dengan pemahaman tersebut diharapkan dapat tumbuh *personal wisdom* yang integratif dalam dimensi kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic skills, civic commitment, civic confidence, dan civic competence*) serta mampu mengaplikasikan ideologi Pancasila yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman akan ideologi Pancasila sebagai ideologi negara akan mampu menjadi dasar dalam paradigma pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan.

### B. INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini Mahasiswa diharapkan dapat:

1. mendeskripsikan ideologi Pancasila sebagai jati diri bangsa;
2. mengemukakan pengertian ideologi dan ideologi Pancasila;
3. menganalisis Pancasila sebagai ideologi nasional;
4. mendeskripsikan dimensi-dimensi ideologi Pancasila;
5. menjelaskan kelebihan ideologi Pancasila dengan ideologi yang lain;
6. menganalisis secara komprehensif ideologi Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional.

# BAB

# 10

## DEMOKRASI PANCASILA

### A. KOMPETENSI

Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai jati diri bangsa melalui pengkajian dari aspek demokrasi Pancasila sehingga dengan pemahaman tersebut diharapkan dapat tumbuh *personal wisdom* yang integratif dalam dimensi kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic skills, civic commitment, civic confidence, dan civic competence*) serta mampu mengaplikasikan demokrasi Pancasila yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

### B. INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. mendeskripsikan demokrasi Pancasila sebagai jati diri bangsa;
2. mengemukakan pengertian demokrasi Pancasila;
3. menganalisis sila Pancasila yang menjadi dasar sistem demokrasi Pancasila;
4. mendeskripsikan aspek-aspek demokrasi Pancasila;
5. mendeskripsikan aspek epistemologi Filsafat Pancasila;
6. menganalisis secara komprehensif demokrasi Pancasila dalam konteks ketatanegaraan.

# BAB

# 11

## KONSTITUSI DAN UUD 1945

### **A.** KOMPETENSI

Mahasiswa mampu mengenali masalah-masalah konstitusi dan UUD 1945 serta mengambil keputusan mengenai hal-hal yang strategis bagi kepentingan publik yang terkait dengan masalah konstitusi dan UUD 1945 (proaktif, kreatif, kritis, antisipatif).

### **B.** INDIKATOR

Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan konstitusi dalam arti luas dan sempit;
2. membandingkan konstitusi NKRI dengan negara-negara lain;
3. menganalisis substansi konstitusi negara;
4. menganalisis berbagai permasalahan yang berkaitan dengan konstitusi di Indonesia.

# CERDAS, KRITIS, DAN AKTIF BERWARGANEGARA



**M**ata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang berfungsi untuk membentuk warga negara yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Di dalam buku ini disampaikan konsep-konsep kewarganegaraan yang mudah dipahami mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, buku ini memuat aktivitas untuk merangsang daya nalar mahasiswa sehingga akan cepat terbentuk pemahaman mengenai konsep kewarganegaraan.

Selain itu, buku ini juga memuat aktivitas pembelajaran lain. Hal ini yang membedakan buku ini dengan buku kewarganegaraan untuk perguruan tinggi lainnya. Dengan adanya latihan pada setiap akhir materi diharapkan proses pemahaman dan internalisasi konsep lebih mudah diterima, dan proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton.



Heri Herdiawanto, S.Pd, M.Si, lahir di Kuningan tahun 1973, menyelesaikan pendidikan S 1 di IKIP Jakarta Jurusan PP-KN-FPIPS pada tahun 1998 dan Program Pascasarjana Jurusan Ilmu Politik Konsentrasi Politik Indonesia pada tahun 2006. Saat ini beliau adalah pengajar di SMA Islam Al Azhar 3 Jakarta. Berbagai kegiatan organisasi aktif ia geluti, seperti pengurus Forum Diskusi Program Pasca Sarjana FISIP Universitas Indonesia, Salemba Jakarta (2005-2006), pengurus Nasional MASIKA- ICMi (2006-2009), Pengurus Nasional MASIKA - ICMi (2006-2009), Ketua MGMP PKN YPI Al Azhar (2007-2008), dan lain-lain. Prestasi yang pernah ia raih antara lain Peserta terbaik dalam Pelatihan Guru Tata Negara & PKN DKI Jakarta (2003) dan finalis Lomba Inovasi Guru dalam kegiatan Citisucces Fund tingkat nasional (2004).



Jumanta Hamdayama, M.Si dilahirkan di Lemah Abang tahun 1980. Menamatkan S1 Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2004 dengan predikat kelulusan Cum Laude. Pada tahun itulah penulis terpilih sebagai mahasiswa berprestasi I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Ia kemudian meneruskan studinya di Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia dan menyelesaikannya pada tahun 2007. Sejak mahasiswa, ia sudah aktif di berbagai macam organisasi baik intra maupun ekstra kampus seperti BEM, BPM, LKM dan HMI. Dunia pendidikan sudah digelutinya sejak duduk di bangku perkuliahan dengan mengajar di beberapa sekolah dan perguruan tinggi. Adapun mata pelajaran atau mata kuliah yang dipegangnya adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Tata Negara, dan Pendidikan Pancasila.

 **PENERBIT ERLANGGA**  
Kami Melayani Ilmu Pengetahuan

Jl. H. Baping Raya No. 100  
Ciracas, Jakarta 13740  
[www.erlangga.co.id](http://www.erlangga.co.id)

007 - 323 - 001 - 0

ISBN-13: 978-979-075-404-1



9 789790 754041